Dedikasi: Jurnal Pengabdian Pendidikan dan Teknologi Masyarakat
e-ISSN: 2987– 8233 p-ISSN: 3025– 2695
Volume 2, Nomor 1 Januari 2024
Halaman: 28 - 33
First Received: 21 Desember 2023 Final Proof Received: 07 Januari 2024

KEGIATAN TADARUS AL-QUR'AN IKATAN REMAJA MASJID NURUL YAQIN TEMBILAHAN

Sri Erdawati[1], Arivaie Rahman[2]
PGMI STAI Auliaurrasyidin Tembilahan, MPI FIAI UNISI Tembilahan
sri.erdawati@stai-tbh.ac.id [1]*, *ariftembilahan2017@gmail.com*[2]

Kata Kunci:
Tadarus Al-Qur'an, Ikatan Remaja Masjid, Masjid Nurul Yaqin Tembilahan.

Abstrak

Kegiatan Tadarus Al-Qur'an merupakan kegiatan rutin di Masjid Nurul Yaqin yang dilakukan oleh Ikatan Remaja Masjid Nurul Yaqin Tembilahan pada malam-malam bulan suci Ramadhan. Kegiatan ini dilaksanakan sejak malam pertama Ramadhan setelah shalat tarawih dan witir secara berjamaah hingga selesai pada malam-malam akhir Ramadhan. Penelitian ini berusaha menjawab permasalahan bagaimana kegiatan Tadarus Al-Qur'an dilaksanakan di Masjid Nurul Yaqin Tembilaha? Untuk menjawab itu, penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologis-pastisipan. Penulis mengamati dan mengobservasi serta terlibat langsung pada setiap kegiatan Tadarus Al-Qur'an. Tadarus di masjid Nurul Yaqin berupaya membaca Al-Qur'an satu juz setiap malam, Al-Qur'an dibaca secara bergantian, satu orang membaca yang lain menyimak. Setelah satu juz rampung dibaca, mereka akan membacakan doa khataman Al-Qur'an secara bersama-sama. Remaja masjid sangat antusias dalam kegiatan ini hingga selesai pada akhir ramadhan, hal ini terjadi terutama kerena mendapat dukungan dari Pengurus Masjid dan masyarakat di sekitar lingkungan masjid Nurul Yaqin Tembilahan. Dukungan tersebut bersifat moril dan material.

***Key Word**:*
Tadarus Al-Qur'an, mosque youth association, Nurul Yaqin Tembilahan Mosque.

Abstrack

The Tadarus Al-Qur'an activity is a routine activity at the Nurul Yaqin Mosque carried out by the Nurul Yaqin Tembilahan Mosque Youth Association on the nights of the holy month of Ramadan. This activity is carried out from the first night of Ramadhan after the tarawih and witr prayers in congregation until it is finished on the final nights of Ramadhan. This research seeks to answer the problem of how Tadarus Al-Qur'an activities are carried out at the Nurul Yaqin Tembilaha Mosque? To answer this, this research uses a qualitative method with a phenomenological-participant approach. The author observes and observes and is directly involved in every activity of Tadarus Al-Qur'an. Tadarus at the Nurul Yaqin mosque tries to read one juz of the Koran every night, the Koran is read alternately, one person reads and the other listens. After one juz has been read, they will recite the Al-Qur'an prayer together. Mosque youth were very enthusiastic in this activity until it was completed at the end of Ramadhan, this happened mainly because they received support from the Mosque Management and the community around the Nurul Yaqin Tembilahan mosque. This support is moral and material.

Copyright © 2024 Sri Erdawati, Arivaie Rahman
*This work is licensed under a **Attribution-ShareAlike 4.0 International (CC BY-SA 4.0)***

PENDAHULUAN

Kehadiran bulan suci Ramadhan selalu disambut dengan penuh kegembiraan oleh umat Muslim di seluruh dunia, tidak terkecuali di Indonesia, termasuk juga di Tembilahan. Di antara rangkaian ibadah dalam bulan suci Ramadhan yang sering dilakukan di mesjid-mesjid, surau-surau, mushalla-mushalla adalah kegiatan Tadarus Al-Qur'an, kegitan ini pun terjadi di Masjid Nurul Yaqin Tembilahan. Patron kata "tadarus" memerlukan adanya dua pihak yang saling beinteraksi. Hal ini terlihat dengan jelas dalam hal bacaan atau bahasan satu persoalan. Karena itu jika anda berkata "bertadarus Al-Qur'an" maka itu menunjukkan bahwa anda Bersama orang lain -seorang atau banyak- membaca dan mempelajari Al-Qur'an. Bisa yang satu membaca, yang lain mendengar atau bergantian membaca dan mendengar dengan tujuan meluruskan bacaan serta mempelajari makna-makna yang dikandungnya (Shihab, 2020, p. 133).

**Corresponding author's e-mail: sri.erdawati@stai-tbh.ac.id*

e-ISSN: 2987 – 8233
p-ISSN: 3025 – 2695

Pengertian tadarus di atas erat kaitannya dengan kegiatan membaca. Menurut Ahmad Syarifuddin yang mengutip dari Mulla Ali Al-Qari, bahwa "yang dimaksud tadarus adalah kegiatan *qiraah* sebagian orang atas sebagian yang lain sambil membetulkan lafal-lafalnya dan mengungkap makna-maknanya" (Syarifuddin, 2004, p. 49). Dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia, tadarus ditulis "tedarus" yang berarti pengajian Al-Qur'an secara bergiliran atau mengaji Al-Quran (Darminta, 1996, p. 946).

Sejarah awal mula tradisi tadarus Al-Qur'an berawal dari kegiatan setoran bacaan Rasulullah Saw di hadapan malaikat Jibril As. Seperti diketahui bahwa malaikat Jibril turun untuk pemeriksaan bacaan Al-Qur'an Rasulullah Saw ini biasanya dilaksnaakan setahun sekali, tepatnya pada bulan Ramadhan, kecuali di tahun menjelang kewafatan beliau, malaikat Jibril turun dua kali untuk memastikan bacaan Rasulullah Saw. metodenya kadang kala Rasulullah yang membacakan, malaikat Jibril menyimak bacaannya, kadang Jibril yang membacakan Al-Qur'an Rasulullah yang menyimak seraya memeriksa hafalannya (Syarifuddin, 2004, p. 49).

Pemaknaan tadarus yang diartikan membaca, menelaah bersama-sama, dalam hal ini adalah Al-Quran Selain itu peneliti juga menyimpulkan, bahwasannya tadarus Al-Quran adalah kegiatan membaca, menyimak, dan mendengarkan ayat-ayat suci Al-Quran baik paham maknanya atau tidak, dilakukan sendiri maupun bersama-sama. Tadarus yang dilaksanakan di Masjid Nurul Yaqin Tembilahan adalah berbentuk sebuah majelis di mana para pesertanya membaca Al-Quran secara bergantian, satu orang membaca dan yang lain menyimak sambil mengoreksi dan membantu bacaan peserta yang sedang membaca Al-Qur'an. Kegiatan Tadarus Al-Qur'an yang dilaksnakan Ikatan Remaja Masjid (IRMA) Nurul Yaqin Tembilahan inilah yang menjadi subjek penelitian dalam artikel ini. Artikel ini bertujuan dan berusaha menjawab pertanyaan tentang bagaimana kegiatan Tadarus Al-Qur'an di Masjid Nurul Yaqin Tembilahan berlangsung.

METODE

Pengabdian ini dilaksanakan di Masjid Nurul Yaqin Tembilahan yang beralamat di Jalan Gerilya, Parit 6, RT. 002, RW. 004, Kelurahan Tembilahan Barat, Kecamatan Tembilahan Hulu, Kabupaten Indragiri Hilir, Provinsi Riau, Indonesia. Pengabdian ini berlangsung sejak tanggal 1-30 Ramadhan 1444 H atau 23 Maret sampai 21 April 2023. Kegiatan penelitian yang terpenting adalah pengumpulan data. Menyusun instrumen adalah pekerjaan penting di dalam langkah penelitian, tetapi mengumpulkan data jauh lebih penting lagi, terutama jika peneliti menggunakan metode yang rawan terhadap masuknya unsur subjektif peneliti. Itulah sebabnya menyusun instrumen pengumpulan data harus ditangani secara serius agar diperoleh hasil yang sesuai dengan kegunaannya (Alhamdid & Anufla, 2019).

Teknik pengumpulan data menggunakan tenik observasi, wawancara, dan studi literatur. Teknik Observasi, merupakan teknik pumpulan data ini dilakukan secara langsung untuk melihat sistem yang sedang berjalan. Untuk melakukan observasi seorang peneliti diharuskan untuk melakukan pengamatan di SMA Negeri 1 Pagelaran yang kemudian dikumpulkan dalam catatan atau alat rekam (Bungin, 2007). Teknik pengumpulan data yang kedua adalah wawancara, secara konsep terdapat kesamaan antara kuesioner dengan interview, yang membedakan adalah waktu terjadinya proses pertukaran. Interview dilakukan secara langsung kepada Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Pagelaran dengan melakukan. tanya jawab atau wawancara. Dalam teknik wawancara interview narasumber berperan sebagai informan yang berperan sebagai sumber informasi (Yunus, 2010). Ketiga teknik pengumpulan data berupa studi literatur, dilakukan untuk dapat melakukan teknik pengumpulan data studi literatur peneliti melakukan pengumpulan studi literatur yang memiliki relevansi dan sesuai dengan apa yang dibutuhkan untuk menunjang penelitian. Pengambilan literatur dilakukan dari beberapa jurnal ilmiah dan buku-buku referensi (Mestika, 2004).

Langkah-langkah Pelaksanaan Pengabdian

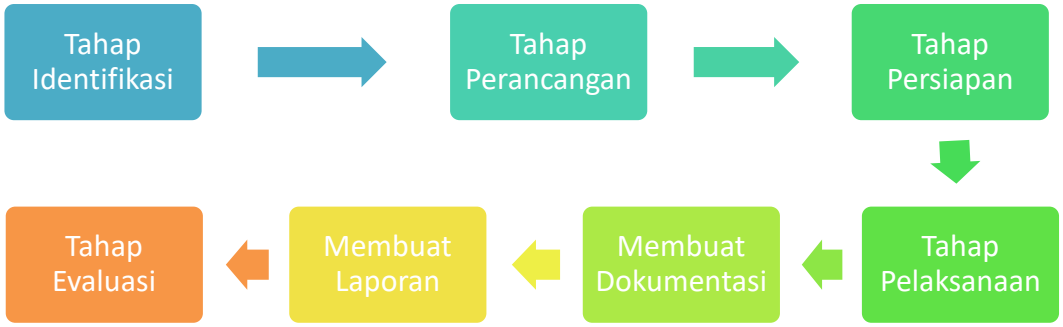
Langkah-langkah dalam skema di atas dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Tahap identifikasi Masalah, Pada tahapan ini tim pengusul bersama mitra mengidentifikasi masalah sesuai kebutuhan terkait dengan pengabdian tadarus al-Qur'an yang akan dilaksanakan
2. Tahap perancangan kegiatan yang dilakukan adalah merancang pengabdian yang meliputi materi atau ayat-ayat yang akan dibaca ketika tadarus al-Qur'an, capaian pengabdian, dan peserta.
3. Tahap persiapan, kegiatan yang dilakukan adalah membuat kebutuhan fungsional dan non fungsional yang dibutuhkan ketika pengabdian tadarus al-Qur'an dilaksanakan.

**Corresponding author's e-mail: sri.erdawati@stai-tbh.ac.id*

e-ISSN: 2987 – 8233
p-ISSN: 3025 – 2695

4. Tahap pelaksanaan. Kegiatan ini merupakan tahapan melaksanakan kegiatan tadarus al-Qur'an di Masjid Nurul Yaqin Tembilahan. Kegiatan dilaksanakan setiap malam sehabis shalat tarawih dan witir selama sebulan penuh di bulan ramadahan.
5. Membuat dokumentasi berupa foto atau video pelaksanaan tadarus al-Qur'an di Masjid Nurul Yaqin Tembilahan.
6. Membuat catatan dan Laporan kegiatan. Pada tahapan ini akan dilakukan pembuatan catatan dan laporan pelaksanaan tadarus al-Qur'an di Masjid Nurul Yaqin.
7. Tahap Evaluasi terhadap kegitantan tadarus al-Qur'an yang telah dilaksanakan di Masjid Nurul Yaqin Tembilahan. Evaluasi ini penting dilaksanakan sebagai melihat kekurangan (kritik internal) agar kegiatan pengabdian menjadi lebih baik kedepannya.



Gambar 1. Langkah Pelaksanaan Pengabdian

HASIL DAN PEMBHASAN

Ikatan Remaja Masjid Nurul Yaqin Tembilahan

Ikatan Remaja Masjid (IRMA) Nurul Yaqin Tembilahan merupakan sebuah organisasi remaja yang berada dibawah naungan Pengurus Masjid Nurul Yaqin yang berpedoman pada Surat Keputusan Dirjen Bimas Islam Nomor 948 Tahun 2018 tentang Pedoman Pembinaan Remaja dan Pemuda Masjid (*Keputusan Dirjen Bimas Islam Nomor 948 Tahun 2018 Tentang Pedoman Pembinaan Remaja Dan Pemuda Masjid*, 2018).

Ikatan Ramaja Masjid (IRMA) dibentuk atas rekomendasi dan musyawarah internal Pengurus Masjid Nurul Yaqin dengan memperhatikan beberapa faktor dan tujuan, antara lain: untuk menarik antusias kaum remaja agar dapat berpartisipasi dan terlibat dalam kegiatan Peringatan Hari Besar Islam di Masjid Nurul Yaqin, seperti peringatan tahun baru Islam atau 1 Muharram, Maulid Nabi Muhammad Saw, Isra' Mikraj Nabi Muhammad Saw, Tadarus al-Qur'an, Buka Puasa Bersama, Nuzul Al-Qur'an, Idul Fitri, dan Idul Adha. Selain itu kegiatan remaja masjid dapat diarahkan pada kegiatan positif dan Islami, sehingga dapat mengurangi kenakalan remaja dan pergaulan yang tidak baik.



Gambar 2. Pengurus Ikatan Remaja Masjid Nurul Yaqin Tembilahan

Landasan Tekstual Tadarus Al-Qur'an

a. Ayat Al-Qur'an

Banyak ayat Al-Quran yang diturunkan kepada nabi Muhammad Saw sebagai perintah agar beliau dan umatnya membaca Al-Quran. Ayat-ayat ini dapat dijadikan sebagai landasan tadarus Al-Quran. Seperti firman Allah SWT pada surat al-Naml: 91-92:

**Corresponding author's e-mail: sri.erdawati@stai-tbh.ac.id*

e-ISSN: 2987 – 8233
p-ISSN: 3025 – 2695

إِنَّمَا أُمِرْتُ أَنْ أَعْبُدَ رَبَّ هَذِهِ الْبَلْدَةِ الَّذِي حَرَّمَهَا وَلَهُ كُلُّ شَيْءٍ وَأُمِرْتُ أَنْ أَكُونَ مِنَ الْمُسْلِمِينَ. وَأَنْ أَتْلُوَ الْقُرْآنَ فَمَنِ اهْتَدَى فَإِنَّمَا يَهْتَدِي لِنَفْسِهِ وَمَنْ ضَلَّ فَقُلْ إِنَّمَا أَنَا مِنَ الْمُنْذِرِينَ.

Aku hanya diperintahkan untuk menyembah Tuhan negeri ini (Mekah) yang telah menjadikannya suci dan kepunyaan-Nya-lah segala sesuatu, dan aku diperintahkan supaya aku Termasuk orang-orang yang berserah diri. dan supaya aku membacakan Al Quran (kepada manusia). Maka Barangsiapa yang mendapat petunjuk Maka Sesungguhnya ia hanyalah mendapat petunjuk untuk (kebaikan) dirinya, dan Barangsiapa yang sesat Maka Katakanlah: "Sesungguhnya aku (ini) tidak lain hanyalah salah seorang pemberi peringatan" (QS. Al-Naml: 91-92) (*Al-Qur'an Dan Terjemahnya*, 2017, p. 385).

Lalu dalil Al-Qur'an yang menganjurkan untuk membaca Al-Qur'an secara bersama-sama, seperti dalil pada firman Allah Swt pada surah al-Qiyamah: 17-18:

إِنَّ عَلَيْنَا جَمْعَهُ وَقُرْآنَهُ. فَإِذَا قَرَأْنَاهُ فَاتَّبِعْ قُرْآنَهُ.

"Sesungguhnya atas tanggungan kamilah mengumpulkannya (di dadamu) dan (membuatmu pandai) membacanya. Apabila kami telah selesai membacakannya maka ikutilah bacaannya itu". (QS. Al-Qiyamah: 17-18) (*Al-Qur'an Dan Terjemahnya*, 2017, p. 577).

b. Hadits Nabi

Selain dalil Al-Qur'an di atas, pelaksanaan tadarus juga sesuai dengan hadits Rasulullah Saw yang menganjurkan membaca Al-Qur'an:

عَنْ أَبُو أُمَامَةَ الْبَاهِلِيُّ، قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، يَقُولُ: اقْرَءُوا الْقُرْآنَ فَإِنَّهُ يَأْتِي يَوْمَ الْقِيَامَةِ شَفِيعًا لِأَصْحَابِهِ.

Dari Abu Umamah al-Bahiliy, ia berkata: Aku mendengar Rasulullah Saw. bersabda: "Bacalah Al-Quran karena pada hari qiyamah nanti ia akan datang memberikan syafaat (penolong) kepada ahli-ahlinya". (HR. Muslim) (Al-Naisaburi, T.th, p. 553).

Lalu hadis Nabi yang menganjurkan untuk belajar Al-Qur'an

عَنْ عَائِشَةَ، قَالَتْ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: «الْمَاهِرُ بِالْقُرْآنِ مَعَ السَّفَرَةِ الْكِرَامِ الْبَرَرَةِ، وَالَّذِي يَقْرَأُ الْقُرْآنَ وَيَتَتَعْتَعُ فِيهِ، وَهُوَ عَلَيْهِ شَاقٌّ، لَهُ أَجْرَانِ

Dari Aisyah berkata, Rasulullah Saw., bersabda orang yang pandai membaca Al-Qur'an bersama para malaikat yang mulia dan orang-orang yang membaca al-Qur'an terbata-bata dan sulit membacanya mendapatkan dua pahala" (HR. Ibnu Majah) (Al-Quzwaini, T.th, p. 1242).

Dapat disimpulkan bahwa perintah untuk membaca Al-Quran, baik paham terjemah, makna dan isi kandungannya ataupun tidak, sangat dianjurkan karena membaca Al-Quran memiliki banyak keutamaan, antara lain kelak Al-Qur'an menjadi penolong di hari kiamat, membacanya akan diberikan pahala meskipun membacanya dengan terbata-bata. Bahkan akan dikirimkan malaikat yang mulia untuk mendampinginya. Inilah diantara argument penting dari Al-Qur'an dan Hadits Nabi terkait tentang perintah dan keutamaan membaca atau dalam pengertian ini sebagai tadarus Al-Qur'an.

Manfaat Tadarus Al-Qur'an

Tadarus dan membaca Al-Qur'an sangat dianjurkan oleh syariat Islam, maka kerap akan ditemukan apresiasi, sugesti, dan motivasi yang tinggi dari Allah melalui firman-Nya dan dari Rasulullah melalui hadits-haditsnya. Diantara sekian banyak manfaat dan keuntungan orang yang membaca dan bertadarus Al-Qur'an adalah:

Pertama, bernilai pahala. Kegiatan membaca Al-Qur'an per-satu hurufnya dinilai satu kebaikan, dan satu kebaikan dapat dilipatgandakan hingga sepuluh kebaikan. Sebagaimana hadits Nabi: *"Barang siapa yang membaca satu huruf dari kitab Allah, maka baginya satu kebaikan. Satu kebaikan itu dibalas dengan sepuluh kali lipatnya. Aku tidak mengatakan alif laam miim itu satu huruf, tetapi aliif itu satu huruf, laam itu satu huruf, dan miim itu satu huruf". (HR. Al-Hakim).* Kedua, obat atau terapi jiwa yang gundah. Membaca Al-Qur'an bukan saja sebagai amal ibadah, namun juga bisa menjadi obat penawar jiwa gelisah, pikiran kusut, Nurani tidak tentram dan sebagainya. Hal ini tergambar jelas di dalam firman Allah dalam surah Al-Isra: 82: *"Dan kami turunkan dari Al-Qur'an sesuatu yang menjadi penawar dan rahmat bagi orang-orang yang beriman".* (QS. Al-Isra: 82).

**Corresponding author's e-mail: sri.erdawati@stai-tbh.ac.id*

e-ISSN: 2987 – 8233
p-ISSN: 3025 – 2695

Ketiga, memberikan syafaat disaat umat manusia diliputi kegelisahan pada hari kiamat. Sebagaimana hadits Rasulullah Saw: *"Bacalah Al-Quran karena pada hari qiyamah nanti ia akan datang memberikan syafaat (penolong) kepada ahli-ahlinya".* (HR. Muslim). Keempat, menjadi nur ketika di dunia dan menjadi simpanan di akhirat. Wajah orang yang senantiasa berinteraksi dengan kalam Tuhan-Nya akan berseri-seri, dan kelak diakhirat kelak Al-Qur'an dapat menjadi deposito terbesarnya. Sebagaimana sabda Nabi Saw: *"Bacalah Al-Qur'an selalu, sesungguhnya ia menjadi cahaya bagimu di bumi dan menjadi simpanan bagimu di langit".* (HR. Ibn Hibban). Kelima, malaikat turun memberikan rahmat dan ketenangan. Jika Al-Qur'an dibaca maka para malaikat akan turun memberikan rahmat dan ketenangan kepada para pembacanya. Hal ini dijelaskan oleh Rasulullah di dalam haditnya yang berbunyi: *"Sesunggunya rumah yang didalamnya di baca al-Qur'an banyaklah kebaikannya, sedangkan rumah yang didalamnya tidak dibaca al-Qur'an maka sedikitlah kebaikannya".* (HR. Al-Bazzar) (Syarifuddin, 2004, pp. 46–48).

Kegiatan Tadarus Al-Qur'an di Masjid Nurul Yaqin Tembilahan

Kegiatan tadarus Al-Qur'an di Masjid Nurul Yaqin Tembilahan dilaksanakan pada bulan ramadhan atau bulan puasa dari tanggal 1 ramadhan hingga akhir ramadhan yakni tanggal 29 atau 30 ramadhan. Beberapa agenda penting dalam kegiatan Tadarus Al-Qur'an di Masjid Nurul Yaqin Tembilahan:

Pertama, tadarus dilakukan pada tiap malam setelah shalat tarawih dan witir selesai dilaksanakan. Dalam satu kali tadarus dapat menyelesaikan 1 juz, sesuai dengan urutan malamnya, pada malam pertama yang dibaca adalah juz 1, malam kedua adalah juz 2, begitu malam-malam berikutnya hingga selesai 30 juz. Kedua, prosesi tadarus dilaksanakan secara bersama-sama, mulai dari jam 21.00 Wib sampai selesai satu juz Al-Qur'an, sekitar pukul 22.00 Wib. Ketiga, antusiasme Remaja Masjid Nurul Yaqin Tembilahan yang mengikuti Tadarus Al-Qur'an sangat tinggi. Mereka rela meluangkan waktu untuk mengikuti Tadarus Al-Qur'an. Meski banyak kegiatan lain yang diminati oleh remaja, dan mampu sejenak meninggalkan kecanduan game digadget mereka.



Gambar 3. Kegiatan Tadarus Al-Qur'an Malam Pertama Ramadhan

Keempat, setelah Tadarus Al-Qur'an selesai dilaksanakan ditutup dengan membaca doa khataman al-Qur'an secara bersama-sama. Doanya sebagai berikut ini:

اللَّهُمَّ ارْحَمْنَا بِالْقُرْءَانِ وَاجْعَلْهُ لَنَا إِمَامًا وَنُورًا وَهُدًا وَرَحْمَةً. اللَّهُمَّ ذَكِّرْنَا مِنْهُ مَا نَسِينَا وَعَلِّمْنَا مِنْهُ مَا جَهِلْنَا وَارْزُقْنَا تِلَاوَتَهُ ءَانَآءَ الَّيْلِ وَأَطْرَافَ النَّهَارِ وَاجْعَلْهُ لَنَا حُجَّةً يَا رَبَّ الْعَالَمِينَ.

Artinya: *"Ya Allah rahmatilah kami dengan Alquran. Jadikan ia imam kami, cahaya, petunjuk dan rahmat bagi kami. Ya Allah, ingatkanlah kami apa yang kami lupa dan ajarkan bagi kami apa yang kami jahil. Karuniakanlah kepada kami untuk dapat membacanya sepanjang malamnya dan sepanjang siangnya. Jadikanlah ia perisai kami, wahai Tuhan semesta alam."*

Kelima, kegiatan Tadarus Al-Qur'an Remaja Masjid Nurul Yaqin Tembilahan ini didukung penuh oleh pengurus Masjid Nurul Yaqin Tembilahan dan masyarakat di sekitar lingkungan Masjid Nurul Yaqin Tembilahan. Dibuktikan dengan banyaknya makanan berupa kue-kue dan minuman yang disumbangankan untuk Remaja Masjid yang sedang Tadarus Al-Qur'an. Makanan dan minuman ini disantap ketika Tadarus Al-Qur'an telah selesai dilaksanakan. Keenam, puncak kegiatan Tadarus Al-Qur'an di Masjid Nurul Yaqin Tembilahan adalah Khatmul Qur'an yang dilaksanakan pada hari-hari yang telah ditentukan dan dimusyawarahkan oleh Ikatan Remaja Masjid dengan Pengurus Masjid Nurul Yaqin. Kebiasaan yang berlaku biasanya dilangsungkan

**Corresponding author's e-mail: sri.erdawati@stai-tbh.ac.id*

e-ISSN: 2987 – 8233
p-ISSN: 3025 – 2695

pada tanggal 27 Ramadhan bersamaan dengan acara santunan untuk anak yatim dan buka puasa bersama.

KESIMPULAN

Kegiatan Tadarus Al-Qur'an yang dilaksanakan oleh Ikatan Remaja Masjid Nurul Yaqin Tembilahan memberikan efek positif terhadap generasi muda untuk dekat dan mencintai Al-Qur'an. Mereka semakin terarahkan menjadi pribadi yang memiliki ketergantungan religius dengan masjid, serta menjadi insan-insan muda yang memiliki pengatahuan dan wawasan tentang Islam. Kegiatan Tadarus Al-Qur'an ini mendapat dukungan dan sokongan penuh dari Pengurus Masjid dan masyarakat disekitar masjid Nurul Yaqin Tembilahan.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Pengurus Masjid Nurul Yaqin dan Ikatan Remaja Masjid (IRMA) Nurul Yaqin Tembilahan yang telah menjadi subjek penelitian ini. Semoga tulisan dalam artikel ini memberikan kontribusi dan manfaat bagi kita semua.

DAFTAR REFERENSI

Alhamdid & Anufla. (2019). *Istrumen Pengumpulan Data*. Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Sorong.

Al-Naisaburi, M. bin H. al-Qusyairi. (T.th). *Shahih Muslim*. Dar Ihya al-Turats al-Arabi.

Al-Qur'an dan Terjemahnya. (2017). Beras Alfath.

Al-Quzwaini, M. bin Y. (T.th). *Muhammad bin Yazin al-Quzwaini, Sunan Ibn Majah, (Bairut: Dar Ihya al-Kutub al-Arabiyah, t.th), Juz. 2, hlm. 1242.* Dar Ihaya al-Kutub al-Arabiyah.

Bungin, M. B. (2007). *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik,dan Ilmu Sosial Lainnya*. Kencana Prenada Media Grup.

Darminta, W. P. (1996). *Kamus umum Bahasa Indonesia*. Balai Pustaka.

Keputusan Dirjen Bimas Islam Nomor 948 Tahun 2018 tentang Pedoman Pembinaan Remaja dan Pemuda Masjid. (2018). Dirjen Bimas Islam.

Mestika, Z. (2004). *Metode Penelitian Kepustakaan*. Yayasan Obor Indonesia.

Shihab, M. Q. (2020). *Kosakata Keagamaan*. Lentera Hati.

Syarifuddin, A. (2004). *Mendidik Anak Membaca, Menulis Dan Mencitai Al-Quran*. Gema Insani Press.

Yunus, H. S. (2010). *Metodologi Penelitian Wilayah Kontemporer*. Pustaka Pelajar.

**Corresponding author's e-mail: sri.erdawati@stai-tbh.ac.id*